

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Peranan pendidikan jika dilihat dalam konteks pembangunan secara menyeluruh, bertujuan untuk membentuk manusia sesuai dengan cita-cita bangsa. Pembangunan tidak mungkin berhasil jika tidak melibatkan manusianya sebagai pelaku dan sekaligus sebagai tujuan pembangunan. Untuk menyukseskan pembangunan perlu ditata suatu sistem pendidikan yang relevan. Sistem pendidikan ini seharusnya dirancang dan dilaksanakan oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya.¹

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi keterampilannya.²

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru tidak hanya diharuskan untuk menguasai bahan ajar dan memiliki keterampilan teknik edukatif, tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kepribadian dan integritas pribadi yang

¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 6

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 19

dapat diandalkan sehingga dapat menjadi panutan bagi peserta didik, keluarga, maupun masyarakat.³

Proses belajar tidak hanya sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta belaka, tetapi kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang lebih utuh. Proses pembelajaran anak SD/MI masih bergantung pada objek-objek konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung.⁴

Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret (belajar dari hal-hal yang dapat dilihat, didengar, dibau, dan diraba). Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut. (1) Mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak. (2) Mulai berfikir secara operasional. (3) Mempergunakan cara berfikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda. (4) Membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat. (5) Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang lebar, luas, dan berat.⁵

Di dalam masyarakat modern dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi tidak langsung.

³ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 99

⁴ Muryanti dkk, *Buku Tematik Keluarga Kelas I B*, (Jakarta: Grasindo, 2007), vi

⁵ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 163

Komunikasi langsung dilakukan melalui kegiatan berbicara dan menyimak, sedangkan komunikasi tidak langsung melalui kegiatan menulis dan membaca. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan.

Dalam usaha meningkatkan pengajaran menulis, guru perlu berusaha untuk mencari model yang tepat dalam menyampaikan pengajaran kepada siswa. Salah satunya ialah dengan banyak memberikan bantuan dan dorongan. Tanpa dorongan guru, pencapaian tujuan pengajaran menulis kurang berhasil. Wujud nyata keberhasilan pengajaran menulis ialah siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik, tidak hanya tau teorinya saja.⁶

Dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan peneliti di MI Liwa'ul Islam Kedungsoko, guru Bahasa Indonesia kelas V yaitu Bapak Lukman Hakim S.Pd.I mengatakan bahwa salah satu masalah yang ditemukan adalah rendahnya keterampilan menulis. Apalagi ketika mereka dihadapkan pada pembelajaran yang dituntut untuk menulis mandiri disertai penggunaan ejaan yang tepat. Dari 14 siswa, hanya 7 siswa (50%) yang tuntas dalam

⁶ Suriamiharja, *Petunjuk Praktis Menulis*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008), 4

pembelajaran materi menulis laporan. Sedangkan 7 siswa lain (50%) belum tuntas.⁷

Begitu pula halnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pada saat materi menulis laporan pengamatan, strategi yang digunakan kurang tepat. Sejauh ini, pada materi menulis laporan pengamatan atau kunjungan, para peserta didik hanya belajar melalui buku paket dan keterangan guru saja. Padahal seharusnya ada kegiatan pengamatan ke suatu tempat, walaupun hanya ke luar kelas. Dengan tidak adanya praktek langsung, proses pembelajaran akan kurang efektif. Padahal pembelajaran di sekolah seharusnya tidak hanya difokuskan pada pemberian materi secara teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa nantinya bisa diaplikasikan di lingkungannya.⁸

Berdasarkan faktor di atas, metode pembelajaran *Learning Journals* dianggap penting untuk memecahkan masalah di atas. Metode *Learning Journals* adalah sebuah metode dimana peserta didik diminta untuk menggambarkan secara tertulis pengalaman belajar yang telah mereka jalani, mereka akan terdorong untuk menyadari apa yang mereka alami dan mampu mengungkapkan secara tertulis.⁹ Melalui metode ini, siswa secara tidak

⁷ Lukman Hakim, Guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Liwa'ul Islam Mantup Lamongan, wawancara pribadi, 03 April 2013

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung:Raja GrafindoPersada, 2010), 188

⁹ Melvin L Silberman, *Active Learning*, (Bandung:Nusa Media, 2011), 205

langsung dituntut untuk menulis mandiri dan memasukkan tanda baca dengan tepat.

Ditinjau dari uraian di atas, penulis ingin meneliti bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *Learning Journals* dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas V MI Liwaul Islam Mantup Lamongan pada pembelajaran menulis Laporan pengamatan. Maka dari itu, penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah skripsi dengan judul:

“Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode *Learning Journals* (Jurnal Belajar) pada siswa Kelas V MI Liwa’ul Islam Mantup Lamongan”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Learning Journals* dalam pembelajaran menulis laporan pada siswa kelas V MI Liwa’ul Islam Mantup Lamongan?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis laporan siswa kelas V MI Liwa’ul Islam Mantup Lamongan setelah menggunakan metode pembelajaran *Learning Journals*?

C. TINDAKAN YANG DIPILIH

Agar kesulitan tersebut dapat teratasi dan siswa termotivasi untuk menulis dengan benar, peneliti bertanggung jawab untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Yaitu dengan cara menerapkan metode pembelajaran *Learning Journals* pada materi menulis laporan pengamatan. Dengan teknik ini, sangat mungkin lebih mudah dalam pencapaian target.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *Learning Journals* dalam pembelajaran menulis laporan pada siswa kelas V MI Liwa'ul Islam Mantup Lamongan.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis laporan siswa kelas V MI Liwa'ul Islam Mantup Lamongan setelah menggunakan metode pembelajaran *Learning Journals*.

E. LINGKUP PENELITIAN

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas V MI Liwa'ul Islam Mantup Lamongan semester genap tahun ajaran 2013-2014, sebanyak 2 kali pertemuan selama sepekan. Pertemuan pertama 3 jam pelajaran dan pertemuan kedua sebanyak 2 jam pelajaran.
2. Implementasi (pelaksanaan) pembelajaran aktif dalam penelitian ini menggunakan metode *Learning Journals*. Metode *Learning Journals* adalah sebuah metode dimana peserta didik diminta untuk menggambarkan secara tertulis pengalaman belajar yang telah mereka jalani. Mereka akan terdorong untuk menyadari apa yang mereka alami dan mampu mengungkapkan secara tertulis.

Rutinitas menulis jurnal yang dilakukan siswa memberi manfaat positif bagi perkembangan keterampilan menulis. Selain itu, dapat pula meningkatkan penguasaan aspek pembahasan yang lain secara tidak langsung. Secara berkesinambungan siswa akan terlatih mengemukakan gagasan dan perasaannya dengan pilihan kata, kalimat, struktur penyajian, dan pola pengembangan yang baik. Sebab, untuk terampil menulis anak-anak harus sering menulis (serta membaca) supaya mereka terampil dalam menggunakan struktur yang kompleks dan benar secara tata bahasa.¹⁰

¹⁰ Nur Azizah, *Peningkatan Keterampilan Menulis*, <http://jurnalarupalakka.blogspot.com/2012/06/peningkatan-keterampilan-menulis.html>, diakses pada tanggal 1 mei 2013

3. Keterampilan Menulis Laporan

Dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajarannya menjadi menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa “dipaksa” untuk dapat membuat sebuah tulisan.¹¹ Dengan menulis jurnal, siswa dapat terlatih menulis. Siswa akan terbiasa mengungkapkan gagasan atau perasaannya secara tertulis dalam bentuk kalimat-kalimat yang baik. Jurnal dapat menjadi sarana yang membantu siswa untuk belajar menulis dengan lebih menyenangkan dan berhasil.

Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk aspek menulis pada kelas V MI ini adalah agar peserta didik memiliki keterampilan untuk melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk laporan.¹²

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa kelas V MI Liwa'ul Islam Kedungsoko Mantup Lamongan dalam menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dalam bentuk laporan pengamatan melalui kegiatan membuat daftar pertanyaan bersama kelompok, melakukan pengamatan, membuat laporan dari hasil pengamatan, pengalaman dan catatan yang

¹¹ LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Supel Surabaya, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia MI*, (Surabaya:PT. Revka Petra Media, 2009), 217

¹² Fahmi, *Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD*, <http://sdnegeri12simpangteritp.blogspot.com/2012/03/karakteristik-mata-pelajaran->, diakses tanggal 20 Oktober 2012

mereka peroleh kemudian mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas dan dikomentari oleh siswa lain.

F. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut di atas, maka penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan data di lapangan yang bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa peneliti
 - a. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang keterampilan menulis
 - b. Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian keterampilan menulis
 - c. Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang keterampilan menulis
2. Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia
 - a. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana keterampilan dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam pelajaran menulis
 - b. Sebagai bahan acuan masukan dalam mengajarkan pokok bahasan keterampilan menulis
 - c. Sebagai sumber informasi bagi guru sejauh mana kecakapan siswa menguasai keterampilan menulis

3. Siswa

- a. Siswa dapat mengetahui sejauh mana keterampilan yang mereka miliki dalam keterampilan menulis
- b. Siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan selengkapnya dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi: a. Latar Belakang Masalah b. Rumusan Masalah c. Tindakan yang dipilih d. Tujuan Penelitian e. Lingkup Penelitian f. Signifikansi Penelitian g. Sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Teori meliputi: a. Keterampilan menulis 1) Pengertian menulis 2) Tujuan menulis 3) Prinsip menulis 4) Manfaat menulis 5) Jenis-jenis menulis 6) proses menulis yang diarahkan b. Metode *Learning Journals* 1) Pengertian metode *Learning Journals* 2) Langkah-langkah pembelajaran metode *Learning Journals* 3) Kelebihan dan kekurangan metode *Learning Journals* c. Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Melalui Metode *Learning Journals* (Jurnal Belajar).

BAB III : Metode Penelitian meliputi: a. Metode penelitian b. setting penelitian dan subjek penelitian c. Variabel yang diselidiki d.

Rencana tindakan 1) siklus 1 2) siklus 2 e. Data dan cara pengumpulannya 1) Sumber data 2) Teknik pengumpulan data a) Wawancara b) Observasi c) Dokumentasi d) Tes f. Analisis data g. Indikator kinerja h. Tim peneliti dan tugasnya

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan meliputi: a. Pelaksanaan Pembelajaran b. Pembahasan dan Analisis Data

BAB V : Kesimpulan dan saran meliputi: a. Kesimpulan b. Saran